

PENGARUH PENGUASAAN DEIKSIS TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS ARTIKEL OLEH SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 8 MEDAN SEMESTER GANJIL TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017

Roikestina Silaban

STKIP Riama Medan, Jl. Tritura No.6 Medan, 20147 Telp. (061) 7862285, 7862286, Fax (061) 7883089

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penguasaan Deiksis terhadap Kemampuan Menulis Artikel Oleh Siswa Kelas X Di SMA Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 Semester Ganjil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 berjumlah 288 orang. Sampel penelitian diambil berjumlah 36 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik cluster sampling. Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, HA : Ada pengaruh yang signifikan antara penguasaan deiksis terhadap kemampuan menulis artikel bagi siswa kelas X SMA Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 Semester Ganjil. HO : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penguasaan deiksis terhadap kemampuan menulis artikel bagi siswa kelas X SMA Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 Semester Ganjil. Berdasarkan analisis data yang diperoleh $\sum X = 2536$, $\bar{X} = 70,44$, $SD_x = 18,94$ dan data Y diperoleh $\sum Y = 2728$, $\bar{Y} = 75,77$, $SD_y = 10,63$. Dari perhitungan r_{xy} dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $N = 36$ yaitu $1,467 > 0,329$, maka hipotesis alternatif (HA) diterima. Hal ini berarti Ada pengaruh yang signifikan antara penguasaan deiksis terhadap kemampuan menulis artikel bagi siswa kelas X SMA Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 Semester Ganjil.

Kata-kata kunci: Pengaruh. Deiksis, menulis artikel.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis sangat diperlukan di kalangan masyarakat dan di sekolah. Pengetahuan di bidang berbahasa yakni: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sangat diperlukan di berbagai bidang. Dari pengamatan penulis, keterampilan berbahasa tersebut banyak yang berpendapat bahwa kegiatan menulis merupakan bagian yang paling sulit dibandingkan dengan keterampilan yang lainnya.

Menulis dapat menuangkan semua ide kita ke dalam sebuah tulisan salah satunya artikel. Menurut pengamatan yang dilakukan penulis yaitu bahwa kemampuan menulis artikel di sekolah pada waktu di tingkat SMA masih kurang. Hal itu disebabkan karena buku bacaan mengenai artikel sebagai bahan ajar yang digunakan oleh guru tidak sesuai dengan perkembangan zaman, cara mengajar guru tersebut kurang menarik perhatian siswa, kurangnya pemahaman siswa tentang penggunaan deiksis, dan karena kurangnya pemahaman siswa tentang materi penulisan terutama dalam penulisan artikel.

Salah satu cara yang dilakukan untuk menulis artikel adalah dengan ketepatan menggunakan deiksis. Deiksis adalah hal penunjukan secara langsung yang referennya berganti-ganti, tergantung pada saat dan tempat penutur menuturkan kata itu kepada lawan tutur. Penunjukan tersebut yaitu penunjukan: persona, tempat, dan waktu. Penguasaan deiksis sangat mempengaruhi kemampuan menulis suatu artikel. Deiksis

sangat mendukung tingkat keberhasilan suatu tulisan, seperti dalam hal ini adalah menulis artikel. Suatu artikel membutuhkan ketepatan dalam penggunaan deiksis, sehingga melalui penguasaan tentang deiksis oleh siswa tersebut, maka mewujudkan tercapainya harapan berkembangnya kemampuan menulis. Oleh karena itu, peneliti penting untuk meneliti pengaruh penguasaan deiksis terhadap kemampuan menulis artikel oleh siswa kelas X di SMA Negeri 8 Medan semester ganjil tahun pembelajaran 2016/2017.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimana kemampuan siswa kelas X di SMA Negeri 8 Medan dalam penguasaan deiksis?
- 2) Bagaimana Kemampuan siswa kelas X di SMA Negeri 8 Medan dalam menulis artikel?
- 3) Bagaimana pengaruh penguasaan deiksis terhadap kemampuan menulis artikel oleh siswa kelas X di SMA Negeri 8 Medan?

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis yaitu sebagai pengembangan menulis artikel, manfaat praktis yaitu bagi guru, siswa, dan bagi penulis sendiri.

Secara teoritis, manfaat penelitian ini sebagai berikut: Sebagai pengembangan dalam menulis artikel. Sebagai pengembangan pengetahuan tentang menulis artikel.

METODE

Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:13) “metode kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

Secara teknis dapat diketahui bahwa, dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi. Metode ini dipilih karena peneliti ingin menguji ada atau tidaknya pengaruh penguasaan deiksis terhadap kemampuan menulis artikel pada siswa kelas X SMA Negeri 8 Medan tahun pembelajaran 2016/2017 semester ganjil.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 Medan. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah tersebut dengan alasan sebagai berikut. Sekolah SMA Negeri 8 Medan tersebut belum pernah diadakan penelitian dengan permasalahan yang sama. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil SMA Negeri 8 Medan tahun pembelajaran 2016/2017.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 8 Medan tahun pembelajaran 2016/2017. Siswa kelas X SMA Negeri 8 Medan terdiri dari delapan kelas dan jumlah seluruhnya adalah 288 orang.

Menurut Sugiyono (2012:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3, X IPA 4, X IPA 5 SMA Negeri 8 Medan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk menentukan sampel dari kedelapan kelas ini, digunakan teknik *cluster sampling* karena jumlah siswa yang sama. Gulungan kertas yang diambil menjadi sampel dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini kelas X IPS 3 berjumlah 36 orang.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu/alat ukur untuk menghasilkan data penelitian. Sugiyono (2012:148) mengatakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk subjektif dan objektif. Tes subjektif berbentuk penugasan digunakan untuk variabel terikat yaitu menulis artikel.

Perhitungan nilai akhir

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100 \%$$

Berdasarkan aspek-aspek penilaian tersebut, maka kategori penilaian penguasaan deiksis dan menulis artikel siswa dapat dilihat berdasarkan nilai sebagai berikut:

Oleh Sudijono (2010:35) hasil data ini dikategorikan sebagai berikut :

Tes objektif berbentuk pilihan ganda digunakan pada variabel bebas yaitu penguasaan deiksis.

Tes pilihan berganda terdiri dari empat alternatif jawaban (A,B,C,D). Jika benar

mendapat skor satu dan jika salah mendapat skor nol.

Adapun rumus yang digunakan yaitu

$$S = \sum R - \frac{\sum W}{n-1}$$

Keterangan :

- S = Skor yang dicari
- $\sum R$ = Jumlah soal yang dijawab benar
- $\sum W$ = Jumlah soal yang dijawab salah
- N = Jumlah option (alternatif jumlah tiap soal)
- I = Bilangan tetap

$$s = \frac{R}{N} \times 100$$

(Purwanto, 2011:71)

Untuk mendeskripsikan data dapat digunakan statistik deskripsi yaitu dengan menghitung rata-rata skor (M), standar deviasi (SD), dan varians dengan menggunakan rumus:

- 1) Menghitung rata-rata dari variabel dengan menggunakan rumus:

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

- M : nilai rata-rata (*mean*) variable X
- $\sum x$: jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan skor (nilai variabel X
- N : banyaknya subjek yang diteliti (jumlah sampel)

- 2) Menghitung standar deviasi dari variabel dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

- SD : standar deviasi
- $\sum x$: jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor, dengan deviasi skor
- $\sum x^2$: jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor, dengan deviasi skor yang telah dikuadratkan
- N : jumlah sampel

- 3) Menghitung varians dari variabel dengan menggunakan rumus:

$$\text{Varians} = S^2$$

(Sudijono, 2010:159)

Untuk menguji validitas tes digunakan rumus koefisien korelasi yakni :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
 - $\sum X$ = jumlah skor distribusi X
 - $\sum Y$ = jumlah skor total
 - $\sum XY$ = jumlah perkalian skor X dan Y
 - N = Jumlah responden
 - $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor distribusi X
 - $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total
- (Arikunto, 2013:87)

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Lilifors. (Sudjana, 2005: 466) dengan langkah-langkah sebagai berikut ini:

- 1) Data x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus $z_1 = \frac{x_1 - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel)
- 2) Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku kemudian dihitung peluang dengan rumus $F(z_i) = P(z \leq z_i)$
- 3) Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_1 jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka $S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n}{n}$
- 4) Dihitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya, dan
- 5) Ambil harga paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut (Lo)

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut Arikunto (2013:221) reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Dalam penelitian ini menggunakan rumus Flanagan untuk mencari reliabilitas dengan rumus :

$$r_{11} = 2(1 - \frac{V1 - V2}{Vt})$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

$V1$ = varians belahan pertama (varian skor butir-butir ganjil)

$V2$ = varians belahan kedua (varian skor butir-butir genap)

Vt = varians skor total

Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi yakni:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum X$ = jumlah skor distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

(Arikunto, 2013:90)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Data

Berdasarkan tabel data variabel X dan variabel Y, peneliti menghitung rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) untuk masing-masing data. Nilai rata-rata variabel X adalah 70,44 dan standar deviasi X adalah 18,94, sedangkan nilai rata-rata variabel Y adalah 75,77 dan standar deviasi Y adalah 10,63.

- Uji Persyaratan Analisis

Dalam pengujian analisis untuk menguji hipotesis, maka dilakukan uji normalitas untuk melihat terpenuhinya atau tidaknya distribusi normalnya tiap variabel penelitian dan tiap pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.

- Uji Validitas

Untuk mengetahui validitas pilihan berganda digunakan rumus product moment dari pearson, yaitu :

$$\begin{aligned} \sum X &= 33 \\ \sum Y &= 841 \\ \sum X^2 &= 33 \\ \sum XY &= 787 \\ \sum Y^2 &= 20309 \\ r_{xy} &= \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{(36)(787) - (33)(841)}{\sqrt{\{(36)(33) - (33)^2\}\{36(20309) - (841)^2\}}} \\ &= \frac{28332 - 27753}{\sqrt{\{(1188 - 1089)(731124 - 707281)\}}} \\ &= \frac{579}{\sqrt{(99)(23843)}} \\ &= \frac{579}{\sqrt{2360457}} \\ &= \frac{579}{1536,37} \\ &= 0,376 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis korelasi diperoleh r_{xy} adalah sebesar 0,376 sedangkan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% $\alpha = 0,05$ dengan $N = 36$ adalah 0,329. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,376 > 0,329$.

Demikian juga dengan cara yang sama diperoleh koefisien validitas tes untuk item-item soal berikutnya sebagai berikut:

- Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya data tiap variabel penelitian.

Tabulasi Data

Diketahui: Rata-rata Variabel X = 70,44

Standar Deviasi Variabel X=

18,95

1. Z_i (Bilangan Baku)

$$\begin{aligned} z_1 &= \frac{x - \bar{x}}{Sdx} \\ Z_i &= \frac{42 - 70,44}{18,95} = -1,50 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari Z_i selanjutnya.

$F(Z_i) = 0,5 \pm Z_i$ (lihat tabel distribusi normal)

$$0,5 - 0,4332 = 0,066$$

Demikian untuk mencari $F(Z_i)$

selanjutnya.

$$\begin{aligned} 3. S(Z_i) &= \frac{FKum}{N} \\ &= \frac{3}{36} = 0,08 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari $S(Z_i)$

selanjutnya.

$$\begin{aligned} 4. l_o &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= 0,066 - 0,08 \\ &= -0,013 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari l_o

selanjutnya.

Dari tabel dan perhitungan di atas, uji normalitas untuk Variabel X diperoleh l_{hitung} sebesar 0,066 dan harga l_{tabel} 0,147 sehingga uji normalitas Variabel X diperoleh $l_{hitung} < l_{tabel}$ yaitu $0,066 < 0,147$, dengan demikian X berdistribusi normal.

Tabulasi Data

Diketahui: Rata-rata Variabel Y = 75,77

Standar Deviasi Variabel Y =

10,63

1. Z_i (Bilangan Baku)

$$z_1 = \frac{y - \bar{x}}{Sdy}$$

$$Z_i = \frac{57 - 75,77}{10,63} = 1,76$$

Demikian untuk mencari Zi selanjutnya.

2. $F(Z_i) = 0,5 \pm Z_i$ (lihat table distribusi normal

$$0,5 - 0,4616 = 0,0384$$

Demikian untuk mencari F (Zi)

selanjutnya.

$$3. S(Z_i) = \frac{FKum}{N}$$

$$= \frac{1}{36} = 0,027$$

Demikian untuk mencari S (Zi) selanjutnya.

$$4. l_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$= 0,0384 - 0,027$$

$$= 0,0114$$

Demikian untuk mencari l_o selanjutnya.

Dari tabel dan perhitungan di atas, uji normalitas untuk Variabel Y diperoleh l_{hitung} sebesar 0,0114 dan harga l_{tabel} 0,147 sehingga uji normalitas Variabel Y diperoleh $l_{hitung} < l_{tabel}$ yaitu 0,0114 < 0,147, dengan demikian Y berdistribusi normal.

- Uji Reliabilitas

Untuk penelitian ini penulis menggunakan rumus Flanagan dalam mencari reliabilitas. Dengan rumus :

$$r_{11} = 2(1 - \frac{v_1 - v_2}{v_t})$$

Keterangan :

r_{11} =Reliabilitas instrumen

v_1 = varians belahan pertama (varian skor butir-butir ganjil)

v_2 = varians belahan kedua (varian skor butir-butir genap)

v_t = varians skor total

Dik : $\sum X^2 = 5219$

$$\sum Y^2 = 5012$$

Dit: $v_1 = \dots\dots?$

$$v_2 = \dots\dots?$$

$$v_t = \dots\dots?$$

$$r_{11} = \dots\dots?$$

Penyelesaian :

1. v_1 varians belahan pertama (varian skor butir-butir ganjil)

$$v_1 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{5219 - \frac{(425)^2}{36}}{36}$$

$$= \frac{5219 - 5017,361}{36}$$

$$= \frac{201,639}{36}$$

$$= 5,601$$

2. v_2 varians belahan kedua (varian skor butir-butir genap)

$$v_2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{5012 - \frac{(416)^2}{36}}{36}$$

$$= \frac{5012 - 4807,111}{36}$$

$$= \frac{204,889}{36} = 5,691$$

3. $v_t = v_1 + v_2$

$$= 5,601 + 5,691$$

$$= 11,292$$

4. r_{11} = Reliabilitas Instrumen

$$\begin{aligned} r_{11} &= 2 \left(1 - \frac{v1-v2}{vr} \right) \\ &= 2 \left(1 - \frac{5,601-5,691}{11,292} \right) \\ &= 2 \left(1 - \frac{-0,09}{11,292} \right) \\ &= 2 \left(1 - (-0,007) \right) \\ &= 2 \times 1,007 \\ &= 2,014 \end{aligned}$$

- Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis antara penguasaan deiksis (X) terhadap kemampuan menulis artikel (Y) digunakan analisis korelasi product moment angka kasar.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dari perhitungan koefisien korelasi antara penguasaan deiksis (X) dengan kemampuan menulis artikel (Y) diperoleh harga sebagai berikut.

- N = 36
- $\sum X = 2536$
- $\sum Y = 2728$
- $\sum X^2 = 191214$
- $\sum Y^2 = 210677$
- $\sum XY = 193207$

Dengan memasukkan harga-harga tersebut ke dalam rumus maka diperoleh.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{36.193207 - (2536)(2728)}{\sqrt{\{36 \cdot (191214) - (2536)^2\} \{36 \cdot (210677) - (2728)^2\}}} \\ &= \frac{6955452 - 6918208}{\sqrt{(6883704 - 6431296)(7584372 - 7441984)}} \\ &= \frac{37244}{\sqrt{(452408)(142388)}} \\ &= \frac{37244}{\sqrt{644174710}} \\ &= \frac{37244}{25380.5} = 1,467 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis korelasi diperoleh r_{xy} adalah sebesar 1,467 sedangkan nilai r_{tabel} pada taraf signifikasi 5% $\alpha = 0,05$ dengan N = 36 adalah 0,329. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $1,467 > 0,329$.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan deiksis terhadap kemampuan menulis artikel pada siswa kelas X SMA Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 semester ganjil.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Kesimpulan penelitian tentang pengaruh penguasaan deiksis terhadap kemampuan menulis artikel oleh siswa kelas X SMA Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 semester ganjil ternyata tidak menyimpang dari landasan teoritis penelitian ini. Dari analisis deskripsi data ditemukan bahwa penguasaan deiksis (X) dan kemampuan menulis artikel (Y) pada siswa kelas X SMA Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 semester ganjil tergolong baik. Nilai rata-rata penguasaan deiksis kelas X SMA Negeri 8 Medan Tahun

Pembelajaran 2016/2017 semester ganjil adalah 70,44 berkategori baik dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 42. Pada kemampuan menulis artikel siswa mempunyai nilai rata-rata 75,77 berkategori baik dengan nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 57.

Dari hasil perhitungan korelasi product moment dengan angka kasar diperoleh r_{xy} sebesar 1,467 sedangkan r_{tabel} dengan $n = 36$ pada taraf signifikan 5% sebesar 0,329 atau $r_{tabel} < r_{xy}$ ($0,329 < 1,467$), maka dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan deiksis terhadap kemampuan menulis artikel oleh siswa kelas X di SMA Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 semester ganjil sehingga hipotesis penelitian yang diajukan dapat diterima.

Salah satu faktor untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel adalah dengan menguasai materi mengenai deiksis. Dari hasil penelitian diketahui bahwa penguasaan deiksis dan kemampuan menulis artikel memiliki pengaruh signifikan. Selain penguasaan deiksis, masih ada lagi kemungkinan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan menulis artikel siswa. Misalnya peran guru dalam mengajar, penyediaan sarana dan prasarana, dan yang terpenting melakukan latihan menulis yang intensif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Jika dilihat dari skor yang diperoleh siswa kelas X di SMA Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 semester ganjil, tingkat Penguasaan deiksis berkategori baik dengan rata – rata sebesar 70,44, standar deviasi (SD) sebesar 18,94 dan varians variabel sebesar 358,72 dengan nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah sebesar 42. Tingkat kemampuan menulis artikel siswa kelas X di SMA Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017, berkategori baik dengan nilai rata-rata 75,77, standar deviasi sebesar 10,63 dan varians variabel sebesar 112,99 dengan nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 57.

Pengaruh penguasaan deiksis terhadap kemampuan menulis artikel oleh siswa kelas X di SMA Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 bersifat positif dan signifikan dengan koefisien korelasi sebesar 1,467. Dimana r_o lebih besar dari r_t baik pada taraf signifikansi 5% yaitu r_t (5%) $0,329 < r_{xy}$ (r_o $1,467$) maka hipotesis diterima. Dengan demikian semakin tinggi penguasaan deiksis siswa semakin tinggi pula kemampuan menulis artikel.

SARAN

Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh penulis terhadap guru, sebagai berikut :

1. Guru mampu menyesuaikan buku bacaan mengenai artikel sebagai bahan ajar yang diajarkan kepada siswa sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Guru mampu menarik perhatian siswa pada saat pelajaran menulis artikel.
3. Meningkatkan pemahaman siswa tentang penggunaan deiksis agar menunjang kelancaran siswa dalam menulis artikel.
4. Meningkatkan pemahaman siswa tentang materi penulisan terutama dalam penulisan artikel.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (edisi ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anton, dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi ke empat)*. Jakarta : Departemen Pendidikan Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalman, H. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hakim, Arief. 2008. *Kiat Menulis Artikel di Media*. Bandung: Nuansa.
- Nadar, F. X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nuryanti. 2009. *Cara Menulis Artikel*. Bekasi: Angkasa Satu.

- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rohmanto, Dwi. 2008. *Penulis Ilmiah*. Bandar Lampung: STKIP PGRI.
- Shahab, A. A. 2008. *Cara Mudah Menjadi Jurnalis*. Diwan Publishing.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raya Grafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Suhendi. 2014. *Cara Dahsyat Menulis Artikel*. Bekasi: Gramata Publishing.
- Sumadiria, Haris. 2011. *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2005. *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto, 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Verhaar, J. M. W. 2008. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Zaenuddin. 2004. *Panduan Praktek Penulisan*. Jakarta: Pentara Cipta Prima.